

IMPLEMENTASI PROGRAM KOTAKU (KOTA TANPA KUMUH) GUNA MENDUKUNG GERAKAN 100-0-100 DI KOTA BANJARMASIN

Arba Atun Japinah, Sitna Hajar Malawat, Fika Fibriyanita

Ilmu Administrasi Publik, Fisip, Uniska, 17120205
Ilmu Administrasi Publik, Fisip, Uniska, 11 1305 9101
Ilmu Administrasi Publik, 11 2102 8801
Email: japinaharbaatun@gmail.com

ABSTRAK

ARBA ATUN JAPINAH. Implementasi Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) Guna Mendukung Gerakan 100-0-100 Di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program KOTAKU di Kelurahan Basirih, Kota Banjarmasin. Serta mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan tersebut.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KOTAKU sudah dijalankan dengan baik dan tepat waktu sesuai SK yang diterima. Keberhasilan program ini diukur berdasarkan faktor komunikasi, sumber daya, struktur birokrasi, dan disposisi. Dilihat dari faktor komunikasi, sumber daya, dan struktur birokrasi program ini sudah berhasil namun terdapat hambatan pada faktor komunikasi dan disposisi pada masyarakat.

Kata kunci : Implementasi, Program KOTAKU, Komunikasi, Sumber Daya, Struktur Birokrasi, Disposisi.

ABSTRACTS

ARBA ATUN JAPINAH. Implementation of the KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) Program to Support the 100-0-100 Movement in the City of Banjarmasin.

This study aims to determine the implementation of the KOTAKU Program in Basirih Village, Banjarmasin City. As well as knowing the factors that influence the implementation of these policies.

The approach used by the author in this study is a descriptive qualitative method approach with a case study design. The author uses data collection techniques by observation (observation), interviews (interviews), and documentation. Data analysis used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the KOTAKU program had been carried out properly and on time according to the SK received. The success of this program is measured based on communication factors, resources, bureaucratic structure, and disposition. Judging from the factors of communication, resources, and bureaucratic structure, this program has been successful, but there are obstacles to communication and disposition factors in the community.

Keywords: Implementation, KOTAKU program, Communication, Resources, Bureaucratic Structure, Disposition.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdie, A. N. 2021. *Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Di Kelurahan Alalak Selatan Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin.
- Joga, Nirwono. 2017. *Mewariskan Kota Layak Huni*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Akib, H. 2010. Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik*, 1 (1). 1-11.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perumahan Dan Kawasan Permukiman.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Cipta Karya. Surat Edaran Nomor 40/SE/DC/2016 tentang Pedoman Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU).
- Surat Keputusan Walikota Banjarmasin Nomor 460 Tahun 2015 tentang Penetapan Lokasi Permukiman Kumuh Kota Banjarmasin.
- Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.